

Lantik Bupati Belu, Malaka dan Sumba Barat, Gubernur Minta Kerja Extraordinary



[Kupang, mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Gubernur NTT, Viktor Bungtilu Laiskodat (VBL) melakukan Pengambilan Sumpah dan Pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Belu, Malaka Dan Sumba Barat atas nama Presiden Republik Indonesia di Aula El Tari, Senin (26/4).

Pelantikan tersebut didasarkan pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.53-1048 tanggal 20 April 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.53-267 tentang Pengesahan Pengangkatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Hasil Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Kabupaten pada Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Ketiga pasangan yang dilantik adalah dr. Taolin Agustinus, Sp.PD dan Drs. Aloysius Haliseren, MM sebagai Bupati dan Wakil Bupati Belu, Dr. Simon Nahak, SH, MH dan Louise Lucky Taolin, S.Sos sebagai Bupati dan Wakil Bupati Malaka dan Yohanis Dade, SH dan John Lado Bora Kabba sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sumba Barat.

Acara yang dilakukan dengan protokol kesehatan ketat ini dihadiri pimpinan DPRD NTT, Forkopimda NTT, para Bupati se-

NTT, Sekda NTT, pimpinan DPRD 3 Kabupaten beserta perwakilan sebanyak 10 orang untuk masing-masing kabupaten, Ketua PKK/Dekranasda NTT, para Penjabat Bupati dari 3 kabupaten, rohaniwan pendamping dan perwakilan insan pers. Undangan lainnya mengikuti dari luar ruangan.

Gubernur Viktor saat penyerahan kutipan SK Mendagri di ruang kerja Gubernur meminta kepada tiga (3) pasangan Bupati dan Wakil Bupati yang dilantik agar bekerja extraordinary.

“Setelah dilantik, saya minta Bapak Bupati dan Wakil Bupati harus segera bekerja. Bekerja secara extraordinary dalam penyusunan program dan kegiatan untuk kepentingan masyarakat apalagi hanya punya waktu 3 tahun, “kata Gubernur Viktor.

Menurut Gubernur VBL, dengan situasi NTT yang masih terbelakang ditambah pandemi covid-19 yang belum reda serta bencana akibat Badai siklon tropis seroja, pekerjaan ke depan tidaklah mudah.

“Sambil melakukan upaya pemulihan pascabencana, kita juga harus tetap fokus dalam penanganan covid-19, tidak boleh lengah. Optimalkan setiap lahan yang ada untuk pertanian, tidak boleh ada lahan yang dibiarkan begitu saja tanpa dikelola, ” jelas Gubernur Laiskodat.

Lebih lanjut, Gubernur Viktor Laskodat mengungkapkan, Pemerintah Provinsi akan selalu mendukung dan mendorong kerja-kerja luar biasa dari para Bupati untuk kemajuan masyarakat.

“Tentunya dalam kerja extraordinary, Gubernur akan selalu memberikan bimbingan, arahan dan dorongan untuk kepentingan masyarakat Nusa Tenggara Timur,” pungkas Gubernur VBL.

Sesudah pelantikan Bupati dan Wakil Bupati dilanjutkan dengan Pelantikan Ketua Tim PKK/Dekranasda tiga Kabupaten tersebut oleh Ketua Tim PKK/Ketua Dekranasda Provinsi NTT, Julie Sutrisno Laiskodat. (ML/IB)

Wujud Nyata Babinsa Bersama Warga Pasca Bencana



[Oelamasi,mwartapedia.com](http://Oelamasi.mwartapedia.com) – Babinsa Koramil 1604-02/Camplong Serda Manuel Amaral melaksanakan Karya Bakti membantu memperbaiki rumah milik Bapak Antonius Kase, yang mana rumahnya mengalami kerusakan akibat dampak dari bencana Siklus Badai Seroja yang menghantam wilayah RT 001 RW 002 Dusun 04 Desa Ekateta Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang, Senin (26-4-2021).

Kerusakan yang terjadi di wilayah Desa Ekateta Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang berupa pohon-pohon yang bertumbangan dan kerusakan lain yang berdampak pada pemukiman warga. Seperti halnya yang menimpa rumah milik Bapak Antonius Kase, Siklus Badai Seroja menyebabkan pohon di sekitar rumahnya tumbang dan atap rumah berupa seng berterbangan, serta kerusakan di bagian atap rumahnya.

Selaku aparat pembina kewilayahan, Babinsa Serda Manuel Amaral memotori warga setempat untuk melakukan gotong royong guna membantu korban bencana melakukan rehab rumah yang mengalami kerusakan.

Babinsa Desa Ekateta Serda Manuel Amaral menuturkan, bahwa Karya Bakti ini merupakan wujud implementasi salah satu butir dari delapan wajib TNI. Khususnya butir ke delapan yang berbunyi, menjadi contoh dan memelopori usaha-usaha untuk mengatasi kesulitan rakyat sekelilingnya. Sebagaimana tersurat dalam delapan wajib TNI, prajurit wajib mengatasi kesulitan rakyat sekelilingnya.

“Tentara Nasional Indonesia (TNI) mempunyai pedoman yang harus dilaksanakan setiap langkahnya. Salah satunya delapan wajib TNI dan seorang Bintara Pembina Desa (Babinsa) tidak hanya memantau wilayahnya saja. Namun, juga harus berkomunikasi dengan masyarakat serta melakukan pembinaan di wilayah dan ikut serta membantu kesulitan masyarakat binaannya,” tuturnya.

Sementara itu, Pgs. Danramil 1604-02/Camplong Kapten Inf Nerson Filmon Baitanu memberikan apresiasi kepada Babinsanya yang telah melakukan sikap dan tindakan humanis kepada masyarakat. Sesuai dengan 8 Wajib TNI butir no. 8 “Menjadi contoh dan memelopori usaha-usaha untuk mengatasi kesulitan rakyat sekelilingnya.”

“Responnya atas permasalahan dan kesulitan masyarakat harus dilakukan setiap Babinsa di wilayahnya. Babinsa harus menjadi bagian dari setiap penyelesaian permasalahan dan kesulitan masyarakat di wilayah binaannya,” ujar Danramil.

Ini merupakan salah satu wujud nyata dan peran aktif serta sumbangsih TNI. Khususnya aparat kewilayahan kepada rakyat di daerah serta sebagai wujud kemanunggalan TNI dengan rakyat. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan budaya gotong royong yang memang sudah menjadi budaya Bangsa Indonesia,” ungkapnya.

Danramil menambahkan dengan ikut dalam kegiatan secara bersama, dampak yang paling nyata yaitu bisa saling bersilaturahmi antara satu dengan lainnya. Harapannya apapun

jenis kegiatan Karya Bakti semoga membawa banyak manfaat baik itu untuk diri sendiri maupun orang lain dan lingkungan sekitar.

Sementara itu, Keluarga dari Bapak Antonius Kase mengucapkan terima kasih atas kepedulian pak Babinsa dalam menolong warganya.

“Kami hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap TNI – AD khususnya anggota Koramil Camplong, semoga kedepan tetap Solid dan selalu di cintai Rakyat. Untuk itu kami atas nama keluarga Antonius Kase mengucapkan terima kasih banyak,” ucapnya. (Pendim1604/Kupang)

Danlantamal VII Pimpin Apel Khusus Doakan Gugurnya ABK KRI Nanggala-402



Kupang, mwartapedia.com – Untuk mendoakan tenggelam dan gugurnya 53 ABK KRI Nanggala-402, Danlantamal VII Laksamana Pertama TNI IG. KOMPIANG Aribawa, CHRMP., memimpin apel khusus Prajurit Lantamal VII, bertempat di lapangan apel Mako Lantamal VII, Jalan supul Raya, Bolok, Kupang, NTT. Senin

(26/04/2021).

Apel khusus yang dilaksanakan tersebut dalam rangka untuk mendoakan tenggelam nya KRI Nanggala-402 dan gugurnya Ke-53 ABK yang sedang melaksanakan di perairan utara Pulau Bali.

Adapun rangkaian kegiatan diawali dengan penghormatan umum yang dipimpin oleh pengambil apel Dandenma Lantamal VII kepada Danlantamal VII Laksamana Pertama TNI IG. Kompiang Aribawa, CHRMP., yang dilanjutkan dengan penghormatan kepada arwah ABK KRI Nanggala-402, Mengheningkan Cipta mengenang Gugurnya ke 53 ABK KRI Nanggala-402, Pembacaan Doa serta penghormatan umum.

Kegiatan Apel Khusus Penghormatan Tenggelamnya KRI Nanggala – 402 dan Gugurnya ke 53 ABK diakhiri dengan pelarungan karangan bunga oleh Danlantamal VII Laksamana Pertama TNI IG. Kompiang Aribawa, CHRMP., dan tabur bunga oleh Pejabat TNI Polri yang hadir dalam apel khusus tersebut di Perairan Mako Lantamal VII.

Danlantamal VII Laksamana Pertama TNI IG. Kompiang Aribawa, CHRMP, dalam kesempatan menyampaikan bahwa apel khusus ini dilaksanakan menindaklanjuti perintah Kepala Staf TNI AL (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M., untuk mendoakan para para syuhada Patriot Penjaga Kedaulatan Bangsa yang telah gugur bersama tenggelamnya KRI Nanggala-402 di Laut Utara Bali.

Turut hadir dalam Apel Khusus tersebut yakni Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Lotharia Latif, S.H., M.Hum., Danrem 161/WS Brigjen TNI Legowo W.R. Jatmiko, Danlanud El Tari Marsekal Pertama TNI Asril Samani, S.I.P., M.Si., Kabinda NTT Brigjen TNI Adrianus S. A. Nugroho, S.Sos. M.Tr., Wakil Komandan Lantamal VII, Para Asisten Danlantamal VII, Dirpolairud Polda NTT, Kabid Humas Polda NTT, Ka Kuwil Lantamal VII, Para Kasatker Lantamal VII, Danyonmarhanlan VII Kupang, prajurit Mako Lantamal VII dan Pengurus Korcab VII DJA II.

(Dispen Lantamal VII).